

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN STRES
IBU BAYI BBLR DI RSUD DR. SOEDIRMAN
KEBUMEN**

SKRIPSI PENELITIAN

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh :

Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
STRES IBU BAYI BBLR DIRSUD DR. SOEDIRMAN
KEBUMEN**

SKRIPSI PENELITIAN

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan



Di Ajukan oleh

Chantika Shinta Rahma

NIM : A12020032

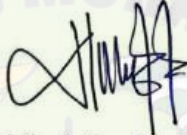
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
STRES IBU BAYI BBLR DI RSUD Dr. SOEDIRMAN
KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada tanggal, 24 Juli 2024

Pembimbing,



(Nurlaila, S. Kep., Ns. M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN STRES
IBU BAYI BBLR DI RSUD Dr. SOEDIRMAN
KEBUMEN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Chantika Shinta Rahma

NIM : A12020032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji :

1. Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji 1) (.....)
2. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji 2) (.....)
3. Nurlaila, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji 3) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat idikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 24 Juli 2024



Chantika Shinta Rahma

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chantika Shinta Rahma

NIM : A12020032

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN STRES
IBU BAYI BBLR DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif di Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal, 24 Juli 2024

Yang menyatakan



(Chantika Shinta Rahma)

Undergraduate of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, July 2024

Chantika Shinta Rahma ¹⁾, Nurlaila²⁾
chantikarahma62@gmail.com

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO STRESS MOTHERS OF BBLR BABY AT DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Background: BBLR condition the baby's birth weight is >2500 grams, so it must be treated as most babies are not ready to live outside the womb. This condition can cause stress for the mother, because the baby is sick and has difficulty breathing, the baby is attached to scary medical equipment, the baby is small and separated from the baby.

Research Objective: To find out an factors related to stress in mothers of BBLR babies at Dr. Soedirman Kebumen.

Research Method: Descriptive analytical research with a correlation design using a cross sectional approach. Samples used a consecutive sampling technique of 69 respondents. The research instrument used a questionnaire measuring scale for maternal stress in infants (PSS; NICU). Data were analyzed using the Anova test with a significant $p < 0.05$.

Research Results: Most of the respondents maternal age was <35 years as many as 47 mothers (47%), gestation age was 35-36 weeks as many as 56 mothers (81%), health conditions with respiratory problems were 44 mothers (63%), brith weight of the baby was 1500-2499 grams of 58 babies (84%), which was not related between maternal age and maternal stress p value > 0.414 , baby health condition and maternal stress p value > 0.053 , baby weight and maternal stress p value > 0.072 , and there was a relationship between gestational age with stress p value < 0.011 .

Conclusion: Factors associated with gestational age are stress in BBLR mothers with a p value < 0.011 .

Recommendation: Future research is expected to examine the relationship between family support and stress among mothers of BBLR babies.

Keyword;

BBLR, Mother, Stress, Neonates

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Leacturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024

Chantika Shinta Rahma¹⁾, Nurlaila²⁾
chantikarahma62@gmail.com

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN STRES IBU BAYI BBLR DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Latar Belakang: Kondisi BBLR berat badan bayi lahir >2500 gram, sehingga harus dirawat diperisti yang kebanyakan bayi belum siap hidup diluar kandungan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan stres pada ibu, karena bayi sakit sulit bernapas, bayi terpasang alat-alat medis yang menakutkan, bayi ukuran kecil dan terpisah dengan bayi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan stres pada ibu bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Metode Penelitian: Penelitian deskriptif analitik dengan desain korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* sebanyak 69 responden. Instrumen penelitian kuesioner skala pengukuran stres pada ibu bayi (PSS;NICU). Data dianalisis menggunakan uji *Anova* dengan signifikan $p < 0,05$.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden usia ibu <35 tahun sebanyak 47 ibu (47%), usia gestasi 35-36 minggu sebanyak 56 ibu (81%), kondisi kesehatan dengan masalah pernapasan sebanyak 44 bayi (63%), berat badan bayi lahir 1500-2499 gram sebanyak 58 bayi (84%), yang tidak berhubungan antara usia ibu dengan stres $p \text{ value} > 0,414$, kondisi kesehatan bayi dengan stres $p \text{ value} > 0,053$, serta berat badan bayi dengan stres $p \text{ value} > 0,072$, dan ada hubungan usia gestasi dengan stres $p \text{ value} < 0,011$.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang berhubungan dengan usia gestasi berhubungan dengan stres ibu BBLR dengan $p \text{ value} < 0,011$.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti hubungan dukungan keluarga dengan stres ibu bayi BBLR.

Kata Kunci;

BBLR, Ibu, Stres, Neonatus

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan kerunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Stres Ibu Bayi BBLR Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal ini. Dalam Menyusun proposal ini tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, dan doa dari pihak lain penulis mampu menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Simun dan Ibu Kuswati. Serta, kakak kandung saya Agung Santoso dan Bondhan Prayoga yang telah memberikan banyak dukungan untuk saya sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, S. Kep., M. Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat selaku Dekan fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan.
5. Nurlaila, S, Kep., Ns. M. Kep selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan masukan serta arahan kepada saya dalam menyusun proposal penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan staff pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang memberikan banyak ilmu yang diberikan kepada penulis.
7. Teman seangkatan dari Program Studi S1 Keperawatan Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Gombong dan teman-teman terdekat saya, seman satu bimbingan yaitu Dilla Nur Azizah dan Elsa Suryani yang selalu menemani dan memberikan dukungan yang luar biasa dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari akan susunan proposal ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Berat Bayi Lahir Rendah	10
2. Stres	15
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29

D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas	35
H. Etika Penelitian	35
I. Teknik Pengumpulan Data	36
J. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Analisis Bivariat	40
1. Usia Ibu	40
2. Umur Gestasi	40
3. Kondisi Kesehatan BBLR	41
4. Berat Badan Lahir Bayi.....	41
5. Stres Ibu BBLR	42
C. Analisis Anova	42
D. Analisis Bivariat	42
1. Hubungan Usia Ibu dengan Stres Ibu	42
2. Hubungan Usia Gestasi dengan Stres Ibu	43
3. Hubungan Kondisi Kesehatan BBLR dengan Stres Ibu ...	43
4. Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dengan Stres Ibu	44
E. Pembahasan Penelitian	45
1. Usia Ibu Bayi BBLR	45
2. Usia Gestasi Ibu Bayi BBLR.....	45
3. Kondisi Kesehatan Bayi BBLR.....	46
4. Berat Badan Lahir Bayi.....	48
5. Stres Ibu Bayi BBLR.....	50
6. Hubungan Usia Ibu dengan Stres Ibu.....	51
7. Hubungan Usia Gestasi dengan Stres Ibu	52
8. Hubungan Kondisi Kesehatan BBLR dengan Stres Ibu....	53
9. Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dengan Stres Ibu	54

F. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	26
Bagan 2.2 Kerangka Konsep	27

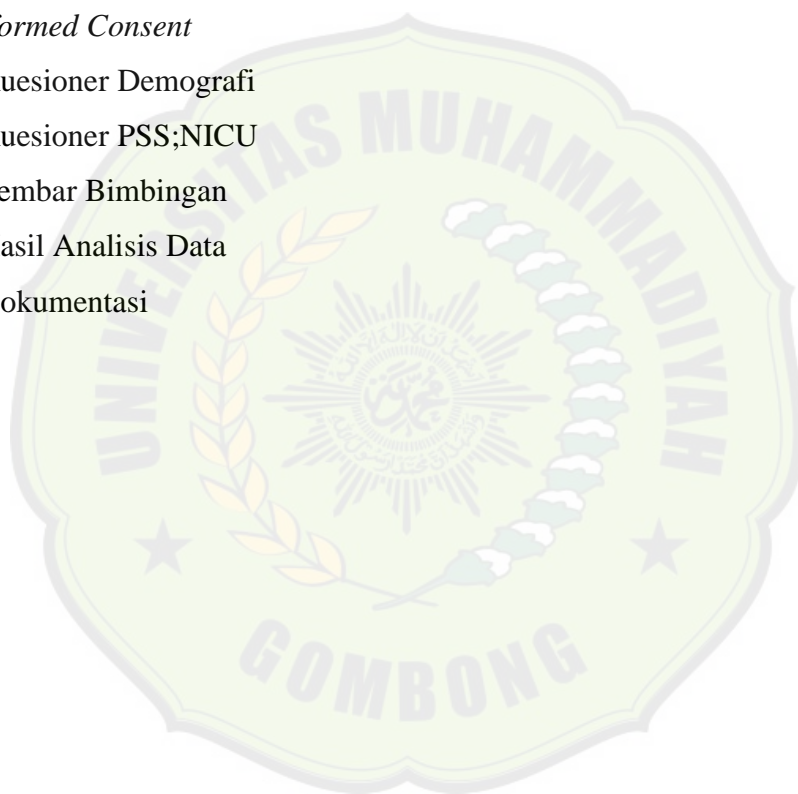


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner PSS;NICU.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional	30
Tabel 3.3 Kusioner Penglihatan dan Suara.....	33
Tabel 3.4 Kusioner Penampilan dan Perilaku.....	34
Tabel 3.5 Kuesioner Perubahan Peran Orang Tua.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Gestasi.....	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Kesehatan BBLR	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Lahir Bayi.....	41
Tabel 4.5 Skor Stres Pada Ibu BBLR	42
Tabel 4.6 Uji Normalitas	42
Tabel 4.7 Perbedaan Antara Usia Ibu dengan Stres Ibu (n=69)	42
Tabel 4.8 Perbedaan Antara Usia Gestasi dengan Stres Ibu (n=69)	43
Tabel 4.9 Perbedaan Antara Kondisi Kesehatan BBLR dengan Stres Ibu (n=69)	43
Tabel 4.10 Perbedaan Antara Berat Badan Lahir Bayi dengan Stres Ibu (n=69) .	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 8 Persetujuan Responden
- Lampiran 9 *Informed Consent*
- Lampiran 10 Kuesioner Demografi
- Lampiran 11 Kuesioner PSS;NICU
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan
- Lampiran 13 Hasil Analisis Data
- Lampiran 14 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi lahir dengan berat badan lahir rendah 2500 gram. Kebanyakan bayi belum siap hidup diluar kandungan, karena permasalahan pada BBLR seperti sulit dalam bernapas, sulit menelan, mudah terinfeksi, dan menjaga tubuhnya supaya hangat terus menerus maka yang terjadi berat bayi lahir rendah hipotermi, sindrom gangguan pernapasan dan hyperbilirubinemia. Masalah berat bayi dengan bayi lahir rendah meningkatkan angka morilitas dan mortalitas bayi karena lebih rentan terhadap infeksi saluran pernapasan bawah, ketidakmampuan dalam belajar, masalah perilaku, dan lainnya. (Amiruddin, Hasmi, 2014).

BBLR merupakan ukuran yang baik sebagai pengukuran kesejahteraan dari suatu negara, berat bayi rendah juga dianggap penyebab awal terjadinya kematian bayi dibulan pertama kehidupan, kematian bayi di dunia sebanyak 40-60% yang disebabkan oleh BBLR (Fadhilah, 2019).

Kematian neonatal dari hari ke 0-6 hari kehidupan yaitu tolak ukur kualitas pelayanan kesehatan. Risiko kematian kebanyakan BBLR dalam 24 jam pertama kehidupannya. Bayi dibawah 1 bulan termasuk kelompok umur yang sangat rentan atau kelompok umur yang paling berrisiko mengalami gangguan kesehatan. Berdasarkan data jumlah kematian neonatal antara 0 sampai 28 hari di Sumatra Barat sebesar 689 jiwa. Maka Bukittinggi sebanyak 7% kematian bayi baru lahir. (Profil DinKes, 2014).

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berkontribusi 60-80% dari semua kematian neonatus yang memiliki risiko kematian yaitu 20 kali bayi dengan berat badan normal. Presentasi bayi berat lahir rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 5,1% lebih tinggi dengan presentase BBLR di tahun 2016 3,9%. Pangsa BBLR diberbagai negara berkembang yaitu 16,5% lebih banyak dibandingkan negara maju dengan (7%). Indonesia salah satunya suatu negara berkembang dengan prevalensi BBLR tertinggi ketiga yaitu sebesar 11,1%,

setelah India sebesar 27,6% dan Afrika Selatan sebesar 13,2%, Indonesia turut serta menjadi prevalensi BBLR tertinggi kedua diantara ASEAN lain, setelah Filipina sebesar 21,2% (Supiati, 2016). Berdasarkan data DinKes Provinsi Jawa Tengah mengenai pada tahun 2017 jumlah bayi berat badan lahir rendah sebanyak 5,1%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebanyak 3,9% (DinKes Prov. Jateng, 2018).

Berdasarkan kondisi diatas bayi BBLR sangatlah memerlukan perawatan khusus, tepat, dan perawatan secara intensif di rumah sakit dimana sampai kondisi bayi stabil dan siap untuk dirawat dirumah. Perawatan intensif bayi baru lahir diberikan ke NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*). Bayi berat badan rendah yang dirawat di NICU memerlukan perawatan dan prosedur seperti penempatan alat bantu pernapasan, cairan infus, NGT, perawatan di inkubator, penempatan lampu pemanas, dan menyebabkan bayi terpisah dari orang tuanya. Perawatan tersebut dilakukan untuk membantu dan mempermudah dalam mengembangkan fungsi bayi secara optimal dan baik (Solehati, dkk., 2018).

Permasalahan kondisi bayi BBLR membuat stres ibu memerlukan perhatian cermat dan lebih seperti dukungan psikologis bagi orang tua, nasehat, dan dukungan sosial, pendidikan orang tua secara informatif, demonstrasi, dan diskusi umpan balik aktif dengan umpan balik aktif dari para ahli. (Agudelo, dkk., 2016). Faktor-faktor yang mengaruhi perawatan bayi lahir rendah meliputi tingkat pendidikan orang tua, lingkungan sosial budaya, informasi sosial ekonomi dari penyedia layanan kesehatan, dan dukungan suami anggota keluarga, dan penyedia layanan kesehatan. Faktor dari ibu erat kaitannya dengan perkembangan janin (Agudelo, dkk., 2016). Untuk mengkaji faktor-faktor berhubungan dengan berat badan lahir rendah dapat menurunkan jumlah berat lahir rendah pada bayi, hal ini karena bayi BBLR sebenarnya sangat membutuhkan perhatian yang lebih dan perawatan rawat inap khusus di unit perawatan intensif neonatus agar fungsi bayi berkembang dengan baik. (Solehati, dkk., 2018).

Psikologi ibu dapat digambarkan dengan perasaan kecewa, serta khawatir bahwa ibu merasa tidak mampu merawat bayi kondisi berat badan lahir rendah, rasa khawatir muncul disaat ibu jauh dari bayinya dikarenakan bayi dirawat di rumah sakit ruang NICU berada didalam inkubator yang terpasangnya alat-alat medis seperti oksigen, NGT, dan dalam melakukan pekerjaan rumah tidak fokus dikarenakan para ibu takut dan tidak yakin apakah merasa bisa merawat bayinya dirumah. Para ibu juga kurang berani serta kurang percaya diri untuk merawat bayi. Ketika adanya rasa takut dan mengkhawatirkan bayi setelah ibu kembali ke rumah sakit dapat menimbulkan ibu menjadi stres dan menimbulkan masalah yang berkepanjangan dan mengganggu pikirannya, meliputi ketidakberdayaan, ketidakmampuan merawat bayi, dan kesulitan memegang bayi (Rosinah, dkk., 2016). Selama perawatan di unit perawatan intensif ruangan pasien ditutup dan jam berkunjung dibatasi seiring bertambahnya perawatan sehingga peran keluarga sangat terbatas sehingga memengaruhi komunikasi antara pasien dan keluarganya terutama ibu. Jumlah keluarga bayi dan perawatan akan berkurang.

Merawat bayi BBLR di NICU dapat menimbulkan dampak bagi orang tua antara lain rasa cemas, rasa bersalah, dan stres. Selama merawat anak di unit perawatan intensif, ibu merasa cemas ketika kondisi anak menjadi kritis dan mengalami perasaan sedih, stres, takut, dan cemas, serta takut kehilangan anak tercintanya. Rasa cemas ibu bayi jangan diabaikan karena apabila ibu bayi merasa cemas atau stres, maka akan membuat ibu bayi merasakan tidak bisa merawat dengan baik anaknya serta berpikir bahwa dirinya gagal menjadi ibu.

Faktor dukungan sosial untuk ibu bayi berat lahir rendah sebagai penyemangat dan dukungan terpenting seperti dukungan suami, dukungan keluarga, dan tenaga kesehatan. Dukungan suami penting agar ibu tidak merasa cemas atau stres saat menghadapi bayi berat lahir rendah. Dukungan keluarga juga sebagai pemberi dukungan bagi ibu bayi untuk memengaruhi pola perawatan berat bayi lahir rendah oleh ibu (Woodword, dkk., 2014).

Fenomena stres ibu bayi BBLR setelah melahirkan dapat dipicu dengan tingkat psikologis ibu yang bisa memengaruhi proses perawatan bayi. Respon negatif dapat menyebabkan ibu mudah mengalami emosional, sehingga kesulitan dalam memberikan perawatan dan membentuk ikatan dengan bayinya. Ada keterkaitannya ibu melahirkan bayi BBLR dengan kondisi psikologis ibu terhadap kelangsungan hidup bayi. Pada fenomena tersebut, maka mengharuskan ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah dengan kondisi psikologis respon ibu yang positif sehingga perawatan pada bayi mampu untuk meningkatkan interaksi yang baik dan dapat terbentuknya ikatan ibu dengan bayinya (Bobak, 2018).

Pada fenomena tersebut maka perlu untuk edukasi manajemen stres pada ibu paca melahirkan dengan pelatihan teknik relaksasi yang didalamnya berisi tentang afirmasi positif seperti memfokuskan pada perawatan bayi bahwa ibu mampu dan percaya diri dalam merawat bayi BBLR. Manajemen stres yang telah diberikan berkontribusi sebagai upaya dalam peningkatan dan menciptakan pola pikir yang dapat mendukung pertumbuhan pribadi pada ibu serta dapat menurunkan tingkat stres ibu, sehingga stres yang dialami oleh ibu bayi BBLR dapat menurun.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilakukan pada 2 November 2023 di RSUD Dr. Soedirman Kebumen berdasarkan data angka kejadian BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen ditahun 2022-2023, berdasarkan rekam medis tercatat ada 240 kasus ditahun 2022, menurun pada tahun 2023 menjadi 168 yaitu pada bulan Januari-Juni. Hasil wawancara pada 10 responden, ada 7 ibu bayi BBLR mengatakan sangat khawatir dan cemas mengetahui kondisi anaknya yang memiliki berat badan lahir rendah dan ibu mengatakan masih belum mempunyai keberanian dan kepercayaan diri untuk merawat anaknya dikarenakan memiliki perasaan takut. Sedangkan 3 ibu lainnya mengatakan tidak ada rasa khawatir dan cemas setelah mengetahui kondisi anaknya yang memiliki berat badan lahir rendah dan merasa pasrah tetap bersyukur terhadap kondisi yang dialami dan mampu untuk merawat anaknya.

Dari kejadian kasus diatas, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan stres ibu bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pada ibu berat bayi lahir rendah dapat menimbulkan rasa khawatir, stres, cemas karena merawat bayi dengan kondisi BBLR yang membutuhkan perawatan lebih dan tepat apabila sudah dipulangkan ke rumah untuk mengurangi risiko keterlambatan perkembangan, morbiditas, dan mortalitas. Sedangkan, kondisi bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas pentingnya penelitian terhadap ibu bayi BBLR tentang “Faktor- faktor yang berhubungan stres ibu bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan stres pada ibu bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Usia Ibu di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- b. Mengetahui Usia Gestasi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- c. Mengetahui Kondisi Kesehatan Bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- d. Mengetahui Berat Badan Lahir Bayi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- e. Mengetahui hubungan Usia Ibu dengan Stres Ibu di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- f. Mengetahui hubungan Usia Gestasi dengan Stres Ibu di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- g. Mengetahui hubungan Kondisi kesehatan BBLR dengan Stres Ibu di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

- h. Mengetahui hubungan Berat Badan Lahir Bayi dengan Stres Ibu di RSUD Dr. Soedirman Kebumen

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Pengembang Ilmu

Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa untuk penambahan ilmu dan gambaran pengetahuan terkait faktor-faktor yang berhubungan stres pada ibu berat bayi lahir rendah agar ibu memiliki keberanian dan percaya diri dalam merawat bayi dengan baik dan tepat ketika sudah dipulangkan dari rumah sakit.

2) Manfaat Praktisi

a) Bagi Peneliti

Hasil dalam penelitian agar dapat memperoleh pengalaman dan penambahan gambaran pengetahuan terkait faktor-faktor yang berhubungan stres pada ibu bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

b) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan ini mampu memberikan motivasi bagi perawat untuk melakukan pendekatan serta memberikan intervensi yang tepat pada stres ibu bayi BBLR.

c) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat menjadi acuan sebagai sumber informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan stres ibu bayi BBLR.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Sumarsih Rahayu, Insani Apriliana Nurhayati dan tahun penelitian 2016.	Faktor yang memengaruhi tingkat stress orang tua pada berat badan lahir rendah (BBLR) dirawat di NICU RSUD DR. Mowardi di Surakarta .	Desain penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan cross section al.	<p>a. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat stres total 30 yang didapatkan rendah dan sangat parah berjumlah 7 presentase 23,3%, sedang dan parah berjumlah 8 presentase 26.7%.</p> <p>b. Ketidaktahuan merawat anak terhadap tingkat stress rendah total 11, sedang 9, tinggi 10.</p> <p>c. Kurangnya support system (sosial ekonomi) terhadap stres : ada 12 dan yang tidak 18.</p> <p>d. Ketidakmampuan menggunakan mekanisme koping terhadap tingkat stres : adaptif 17, maladaptive 13.</p> <p>e. Cara komunikasi terhadap tingkat stres : efektif 14, tidak efektif 16.</p>	<p>a. Persamaan : penelitian ini sama-sama melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi stres pada BBLR di Rumah Sakit.</p> <p>b. Perbedaan : yang membedakan yaitu jurnal penelitian ini tingkat stress orang tua bayi BBLR sedangkan penelitian saya dengan tingkat stress ibu bayi BBLR saja.</p>
Siti Mutiara, Retno Puji Hastuti.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan	Desain penelitian ini dengan Teknik concecutive samplin	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat sebagai berikut :</p> <p>a. Karakteristik orang tua bayi BBLR mayoritas usia dewasa</p>	<p>a. Persamaan : penelitian ini sama-sama penelitian mengenai faktor-</p>

n orang tua bayi BBLR di RSUD HM Ryacudu dan RS Handayani Kotabumi - Lampung Utara.	g, pengumpulan data dengan kuesioner dan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).	awal (76,7%), jenis kelamin Perempuan (60%), dan Pendidikan rendah (80%). Tingkat kecemasan orang tua bayi BBLR umumnya sedang-berat (70%). Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stres kecemasan orang tua bayi BBLR yaitu pendidikan dengan nilai $p=0,001$.	faktor pada BBLR b. Perbedaan : penelitian ini beda karena faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pada orang tua bayi BBLR sedangkan penelitian saya faktor yang mempengaruhi stress pada ibu bayi BBLR.	
Yuyu Yuliarti, Nurul Kuniati, Herlin Fitriana Kurniawati.	Faktor-faktor yang memengaruhi ibu dalam perawatan bayi berat badan lahir rendah.	Desain penelitian adalah scoping review dan tinjauan pelingkupan dengan kerangka kerja Arksey dan O'Malley identifikasi studi relevan dari 2009-	a. Penelitian ini menghasilkan Langkah 1 : indentifikasi pertanyaan scroping review dengan merumuskan pertanyaan menggunakan format PEOs (Population, Exposure, Outcomes). Langkah 2 : identifikasi artikel yang relevan menggunakan tools 4 database : PubMed, Science direct, EBSCO dan	a. Persamaan : penelitian ini sama-sama melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi ibu mengenai bayi berat badan lahir rendah (BBLR). b. Perbedaan : yang membedakan yaitu jurnal penelitian ini mengenai

2019 dengan 4 databas e.	Wiley. Langkah 3 : seleksi artikel pencarian 4 database dan reference list didapatkan 394 artikel dan beberapa artikel duplikat/double sebanyak 273 artikel. Langkah 4 : data charting dengan pemilihan 11 jurnal selanjutnya dilakukan charing data untuk menggolongkan poin atau bagian artikel sesuai susunannya. Langkah 5 : mapping data, collacting and summarizing dengan karakteristik bedasarkan negara melalui faktor internal dan eksternal.	perawatan ibu terhadap bayi BBLR sedangkan penelitian saya dengan tingkat stress ibu bayi BBLR saja.
--------------------------------------	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S., & Nurhayati, I.A. (2016). Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Stres Orang Tua Pada Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Yang Di Rawat Di Unit Perawatan Intensif Neonatus RSUD DR. Moewardi Di Surakarta. (*JKG) Jurnal Keperawatan Global, 1(2)*.
- Mutiara, S., & Hastuti, R. P. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua bayi bblr di rsud hm ryacudu dan rs handayani kotabumi-lampung utara. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, 9(1), 51-56*.
- Supriati., 2016. Karakteristik Ibu kaitannya dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, 1(1): 1-99*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Solehati, T., Kosasih, C.E., Rais., Y., Fitriyah, N., Darmayanti., Puspitasari., R.N., . Kangaroo Mother Care In Low Baby Weight: A Systematic Review. (2018). 234-445-1SM.
- Conde-Agudelo, Adustin and Jose L. Diaz-Rossello. 2016. "Kangaroo Mother Care to Reduce Morbidity and Mortality in Low Birthweight Infants." *Cochrane Database of Systematic Review 2016(8)*.
- WHO. (2017). Constitution of WHO: principles
- Amokrane, (2016). Pengaruh Pendarahan Antrepartum Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah BBLR. *Eprints Polteknik Kesehatan Jogja*.
- Cholifah, (2017). Faktor yang Mempengaruhi Hiperbilirubinemia di RS Muhammadiyah Gersik. *Jurnal Kebidanan 3(1), 14-25*.
- Novitasari Astria, Suryani. S, Satriandari Yekti, (2020). Literature Review gambaran Karakteristik Kejadian Anemia Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2020*.
- Sukoco, Lumonggo, (2014). Hubungan Antara Stressor dengan Kelenjar dan Hirmon dalam Tubuh manusia. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Perwitasari, (2015). Faktor-faktor Mempengaruhi Tingkat Stres pada Tenaga Kesehatan di RS Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Untan*, 2015.
- Munthe, Y. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja PT Tahun 2014. Jakarta: *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Widyaningsih, Putu. A. I (2021). *Karakteristik Ibu Hamil Yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah di Unit Pelaksana Teknis Derah Puskesmas Sukawati II Gianyar*. Tesis Diploma, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Saifuddin, (2014). *Ilmu Kebidanan* Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyaningrum, R. S. Triyanti. Indrawati, M. Y. (2014). Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 8, No. 5.
- Sulistianingsih, A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Nutrisi Dengan Anemia Pada Kehamilan Berdasar Information Motivation Behavior Skil (IMB)*. Padang: Rumah kayu Pustaka.
- Seidman G, Unnikrishnan S, Kenny E, Myslinski S, Cairns-Smith S, Mulligan B, *et al*. 2015. *Barriers and Enablers of Kangaroo Mother Care Practice: a Systematic Review*. PLOS One;10(5);e0125643.
- Smith ER, Bergelson I, Constantian S, Valsangkar B, Chan GJ. 2017. *Barriers and Enablers of Kangaroo Mother Care Practice: a Systematic Review of Caregiver Perspectives*. BMC Pediatr [Internet]. [cited 2021 mar 6];17. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih/pmc/articles/PMC5267363/>
- De Onis, M., Borghi, E., Arimond, M., Webb, P., Croft, T., Saha, K., ... Flores-Ayala, R. (2019). Prevalence thresholds for wasting, overweight and stunting in children under 5 years. *Public Health Nutrition*, 22(1), 175-179. <https://doi.org/10/1017/S1368980018002434>
- Rajashree, K. 2015. Study on the Factors Associated with Low Birth Weight among Newborns Delivered in a Tertiary-Care Hospital, Shimoga, Karnataka. *International Journal of Medical Science and Public Health*, [e-journal] 4 (9): pp. 1287-1290.

- WR, R. D. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Perinatologi IRNA Kebidanan dan Anak RSUD dr.Rasidin Padang Tahun 2019*.
- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan?: Pendekatan Praktis* (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Pengertian Populasi Dalam Penelitian, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M.S., Funk, S.G. and Carlson, J. (1993) 'Parental Stressor Scale', *Nursing Research*, p. 148-152. available at: <https://doi.org/10.1097/00006199-199305000-00005>.
- Suryaningsih, A., Lusmilasari, L. and Rustiyaningsih, A. (2017) Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres orang tua selama perawatan bayi di Neonatal Intensive Care Unit (NICU) di Rumah Sakit di Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Pashar, I., Ismail, S., Edward, I., & Sarinti, S. (2020). Tantangan etik pada Perawat dalam Penanganan Pasien pada Rumah Sakit di Masa Pandemi COVID-19: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 469. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.732>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Putria, A., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., Tarmali, A , (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. Universitas Ngudi Waluyo.
- Safira, N. (2020). *Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S G2PO di RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan Tahun 2020*. 64.
- Romero-Gonzalez, B. *et al.* (2018) "Newborn infants' hair cortisol levels reflects chronic maternal stress during pregnancy," *PLoS ONE*, 13(7).. hal. 1-13. doi: 10.1371/journal.pone.0200279.
- Selfiana, V. *et al.* (2023). "Pengaruh Stres pada Ibu Hamil," *Journal on Education*, 05(04), hal. 11702-11706. Tersedia pada: <https://www.jonued.org/index.php/joe/article/view/2125/1765>.

- Setiaati, A. R. and Rahayu, S. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Ruang Perawatan Intensif Neonatus RSUD DR Moewardi Di Surakarta. (Jkg) *Jurnal Keperawatan Global*, 2(1):9-20.
- Siramaneerat, I., Agushybana, F. and Meebunmak, Y., 2018. Maternal risk factors associated with low birth weight in Indonesia. *The Open Public Health Journal*, 11 (1).
- Tshotetsi, L., Dzikiti, L., Hajison, P. and Feresu, S., 2019. Maternal factors contributing to low birth weight deliveries in Tshwane District, South Africa. *PLoS one*, 14(3), p.e0213058.
- Nisar, Y. Bin, Dibley, M. J., & Aguayo, V. M. (2017). Iron-folic acid supplementation during pregnancy reduces the risk of stunting in children less than 2 years of age: A retrospective cohort study from Nepal. *Nutrients*, 8(2).
- Goudet, S.M., Bogin, B. A., Madise, N. J., & Griffiths, P. L. (2019). Nutritional interventions for preventing stunting in children (Birth to 59 months) living in urban slums in low-and middle-income countries (LMIC). *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2019(6).
- Kadivar, M., Seyedfatemi, N. akbari, N., Haghani, H., Fayaz, M., (2017) Jul 3. Evaluation of the effect of narrative writing on the stress sources of the parents of preterm neonates admitted to tehNICU. *J Matern. Fatel Neonatal Med.* 30 (13), 1616-1620.
- Irwanto I, 2017. Asfiksia pada Bayi Baru Lahir dan Resusitasi.
- Masithoh E, Nim M, 2015. Perpustakaan.Uns.Ac.Id Digilib.Uns.Ac.Id.
- Wulandari P, Arifianto A, Senjani FP, 2016. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Ruang Melati RSUD Dr. H. Soewando Kendal. *J Holist Nurs Sci*.

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by a laurel wreath and a chain of white beads. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top inner edge, and 'GOMBONG' is at the bottom. Two stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No.	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Penentuan Tema	█											
2.	Penyusunan Proposal		█	█	█	█	█						
3.	Ujian Proposal												
4.	Uji Etik												
5.	Uji Validitas												
6.	Pengambilan Data Hasil Penelitian												
7.	Penyusunan Hasil Penelitian												
8.	Uji Hasil Penelitian												

Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 588.I/IV.3.LPPM/A/X/2023 Gombong, 14 Oktober 2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada :
Yth. Direktur Utama RSUD Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stress Ibu Bayi BBLR di RSUD
Kebumen.
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Chantika Dwi Asti, M.Kep

UNIMUGO

— Berhambalah & Menyerahlah —

Lampiran 3. Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr SOEDIRMAN
Jl. Kebumen Raya - Muktsari Kebumen Telp. (0287) 3873318
Fax : (0287) 385274 Email. rsud@kebumenkab.go.id
Website PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

Kebumen, 26 - 10 - 2023

Nomor : 071/4556
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada:
Yth : Dekan Universitas Muhammadiyah Gombong
Di - Gombong

Menunjuk surat Permohonan ijin Studi Pendahuluan dari Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor : 588.1/IV.3.LPPM/A/X/2023 ,Tanggal 14 Oktober 2023 untuk

Nama : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Stress Ibu Bayi BBLR di RSUD Dr Soedirman Kebumen
Pembimbing : Winarni, SST
lapangan : (Kepala Ruang Bougenvil)

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya tidak keberatan mahasiswa tersebut melaksanakan Studi Pendahuluan di RSUD Dr .Soedirman Kabupaten Kebumen Pada tanggal 30 Oktober 2023 s / d 15 Nopember 202 dengan tembusan dikirim kepada yang bersangkutan dan dinas terka Demikian untuk menjadi periksa , atas perhatian & kerjasamanya diucapkan terima - kasih



Tembusan Kepada Yth:
1. Kepala Ruang/Instalasi
2. Arsip

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 434.5/IL.3.AU/PN/V/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 16 Mei 2024

Kepada :
Yth. Direktur Utama RSUD Dr. Soedirman Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Judul Penelitian : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Stres Ibu Bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Arifka Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RSUD Dr. SOEDIRMAN
Jalan Kebumen Raya Nomor 232 Muktisari Telp : (0287) 3873318 Fax : (0287) 385274 Kode pos 54351
Email : rsud.kebumenkab.go.id, Website : https://rsuddrsoedirman.kebumenkab.go.id/

Kebumen, 27 Mei 2024

Nomor : 400.14.5.4/01790
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian


Kepada
Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
Di-
GOMBONG

Menunjuk surat permohonan ijin penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong tanggal 16 Mei 2024 Nomor : 434.5/II.3.AU/PN/V/2024 untuk :


Nama : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Ibu Bayi BBLR Di RSUD dr. Soedirman Kebumen
Lapangan : R. Bougenville

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya tidak keberatan mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian di RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024.

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatian & kerjasamanya diucapkan terimakasih.


DIREKTUR RSUD Dr. SOEDIRMAN
dr. H. ARI KROMEDI, M.Sc
Pembina Tk.I
NIP. 196801272002121002

Lampiran 7. Hasil Turnitin

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

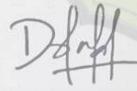
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan Stres Pada Ibu Bayi BBLR di RSUD Dr. Soediman Kebumen


Nama : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Program Studi : SI Keperawatan
Hasil Cek : 27%

Gombong, 24 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Pustakawan


(...Desy Setiyawati, M. A.)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8. Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Dengan ini menyatakan bersedia sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Ibu Bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen” yang diteliti oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Chantika Shinta Rahma

NIM : A12020032

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 2024

Responden

(.....)

Lampiran 9. *Informed Consent*

Informed Consent

Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon responden penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian:

“Faktor- Faktor yang Memengaruhi Stres Ibu Bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen”

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skala stres ibu BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Kami meminta anda untuk ikut serta dalam penelitian ini karena kami membutuhkan anda sebagai sumber informasi bagi kami untuk mendapatkan data tentang tingkat skala stres ibu yang memiliki bayi BBLR. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stress ibu bayi BBLR.

3. Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses perawatan Anda.

4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;

Responden pada penelitian ini berjumlah 69 responden. Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, setiap responden diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Setelah itu anda akan diminta untuk mengisi 1 lembar data demografi responden, 2 lembar kuesioner PSS;NICU untuk mengetahui seberapa besar tingkat stres pada ibu. Anda dapat mengisi secara mandiri ataupun jika mengalami kesulitan, anda dapat meminta kami untuk membantu membacakan kuesioner dan mengisikannya sesuai dengan pilihan jawaban anda.

Setelah selesai dengan pengisian kuesioner, peneliti akan mengolah data tersebut

5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan.

6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan

Jika menginginkan, kami akan mengirimkan hasil penelitian ke alamat anda

7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)

Penelitian ini diharapkan menjadi ilmu dan wawasan kepada masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stress ibu bayi BBLR.

13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui *informed consent*.

17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);

Selama proses pencatatan penelitian menggunakan inisial.

18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);

Penelitian ini disponsori oleh Universitas Muhammadiyah Gombong, dan tidak memiliki konflik kepentingan.

20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);

Tidak.

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);

Tidak relevan karena tidak menggunakan pemeriksaan klinis atau laboratorium.

23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14);

Penelitian ini tidak menimbulkan kecacatan ataupun kematian.

24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?

Ada kompensasi yang akan diterima.

25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);

Komite etik penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong telah menyetujui protokol penelitian ini.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami responden:

1. Untuk percobaan acak terkontrol, penjelasan tentang pola/rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai kemudian kesamaran kelak akan dibuka;

2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, mereka menyetujui menerima informasi yang tidak lengkap, namun informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil penelitian dianalisis dan responden diberi kemungkinan untuk menarik data/informasi mereka yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung (Pedoman 10);
3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa persetujuan responden (Pedoman 11);
4. Kemungkinan penelitian menggunakan, baik langsung ataupun tidak, terhadap catatan medis responden dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis (pedoman 12);
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan:
 - a) Tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan;
 - b) Aturan akses ke biobank dan cara donor dapat menghubungi custodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan;
 - c) Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari penelitian yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah responden akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya;
 - d) Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya;
 - e) Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang

- dikumpulkan dalam penelitian akan hancur, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama), dan
- f) Kemungkinan penggunaannya di masa depan dimana responden memiliki hak untuk memutuskan penggunaannya, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);
6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat penelitian alternative tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:
 - a) Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
 - b) Dasar hukum untuk melakukan aborsi (bila relevan);
 - c) Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
 - d) Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19);
 7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan respondenal dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
 8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan

9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang control privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).



FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :
“Faktor-Faktor Berhubungan Stres Ibu Bayi BBLR di RSUD Dr. Soedirman Kebumen”

Saya (Nama Lengkap) :
<ul style="list-style-type: none"> Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Chantika Shinta Rahma	Tanggal No HP	26 Januari 2024 088238942007
--------------------------------	-----------------------	------------------	---------------------------------

Lampiran 10. Kuesioner Demografi

KUESIONER DEMOGRAFI

- Inisial : _____
- Tanggal Lahir Ibu : _____
- Kehamilan ke : _____
- Pendidikan : SD SMP SMA Perguruan Tinggi
- Umur Kehamilan : _____ (Rekam Medis)
- Persalinan : Spontan/*Section Sesaria* (Coret yang tidak perlu)
- Berat Badan Bayi : _____
- Kondisi Kesehatan : Bayi dengan masalah pernafasan
- Bayi dengan penyakit respirasi dengan hemolitik, infeksi dan atau penyakit metabolik
- Bayi dengan penyakit kardiovaskular
- Bayi dengan penyakit gastrointestinal
- Bayi dengan penyakit kongenital, neurologi, dan visual komplikasi

Lampiran 11. Kuesioner PSS;NICU

Kuesioner Skala Pengukuran Stres pada Orang Tua : Neonatal Care Unit (PSS;NICU)

Petunjuk bagi Ibu bayi :

Di bawah ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan seberapa besar hal-hal berikut ini yang dapat menimbulkan stres pada diri Anda. Dengan maksud stres adalah pengalaman yang membuat Anda merasa khawatir, bingung, atau tegang dalam melahirkan bayi BBLR dan merawat bayi ketika sudah di pulangkan. Saat menjawab pertanyaan, tandai respons yang menurut Anda paling tepat dalam persepsi lalu **Lingkari Angkanya** yang menyatakan seberapa besar stres yang ditimbulkan oleh kejadian yang Anda alami tersebut. Angka-angka tersebut menunjukkan tingkat stress ibu, dengan keterangan sebagai berikut :

1. = Sama sekali tidak merasa stres, tidak bingung, tegang atau khawatir.
2. = Sedikit stres
3. = Setengah stres
4. = Sangat stres
5. = Amat sangat stres

Jika Anda belum pernah mengalami hal tersebut, silakan lingkari “NA” yang berarti “Tidak Ada”.

Pertanyaan mengenai Penglihatan dan Suara :

- | | | | | | | |
|---|----|---|---|---|---|---|
| 1. Adanya monitor dan peralatan medis. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Suara bising yang terus menerus dari monitor dan alat Kesehatan yang ada disekitar bayi. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. Suara alarm monitor yang tiba-tiba berbunyi. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. Bayi lain di dalam ruangan. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

- | | | | | | | | |
|----|--|----|---|---|---|---|---|
| 5. | Banyaknya perawat yang bekerja di unit NICU. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--|----|---|---|---|---|---|

Pertanyaan mengenai Penampilan dan Perilaku :

- | | | | | | | | |
|-----|---|----|---|---|---|---|---|
| 6. | Selang dan peralatan medis pada atau di dekat bayi saya. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. | Memar, luka atau sayatan pada bayi saya. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8. | Warna kulit bayi saya yang tidak biasa (Misalnya: kulit pucat/kuning) | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9. | Pola pernafasan bayi saya yang tidak normal. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10. | Ukuran bayi saya yang kecil. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11. | Bayi saya terlihat keriput. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12. | Adanya alat bantu pernafasan untuk bayi saya | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 13. | Adanya jarum-jarum dan selang pada bayi saya. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 14. | Bayi saya diberi makan melalui infus atau selang. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 15. | Bayi saya terlihat kesakitan. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 16. | Bayi saya terlihat sedih. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 17. | Bayi saya terlihat lemah dan lesu. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 18. | Gerakkan bayi saya yang terkejut dan gelisah. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 19. | Bayi saya tidak bisa menangis seperti bayi lainnya. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Pertanyaan tentang Perubahan Peran Orang Tua :

- | | | | | | | |
|---|----|---|---|---|---|---|
| 20. Terpisah dari bayi saya. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 21. Tidak memberi makan bayi saya sendiri. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 22. Tidak bisa merawat bayi saya sendiri (Misalnya: mengganti popok, memandikan). | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 23. Tidak bisa memeluk bayi saya sesuka hati. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 24. Merasa tidak berdaya dan tidak bisa melindungi bayi saya sendiri. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 25. Merasa tidak berdaya untuk membantu bayi saya selama masa perawatan di NICU. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 26. Tidak ada waktu berdua-an atau kebersamaan antara bayi dan saya. | NA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Silahkan menulis segala hal mengenai situasi lain yang tidak ada dikuesioner/pertanyaan diatas mengenai hal-hal membuat Anda stres selama masa bayi Anda berada di Ruang Perawatan NICU :

.....
.....
.....

Lampiran 12. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Pembimbing : Nurlaila, S.Kep.,Ns.M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
9 Oktober 2023	Bimbingan awal dan ACC judul		
21 Oktober 2023	Konsultasi BAB 1		
26 Oktober 2023	Revisi BAB 1		
7 November 2023	Konsultasi BAB 1, BAB 2 dan BAB 3		
20 November 2023	Revisi BAB 1, 2 dan 3		
6 Desember 2023	Konsultasi BAB 1, 2, dan 3		
9 Desember 2023	Legalisasi pembimbing untuk ujian proposal		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M. Kep. Sp. Kep. MB., Ph.D



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Pembimbing : Nurlaila, S.Kep.,Ns.M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
26 April 2024	ACC Proposal penelitian setelah ujian proposal		
9 Juli 2024	Konsultasi BAB 4 dan BAB 5		
12 Juli 2024	Revisi BAB 4 dan BAB 5		
15 Juli 2024	Konsultasi revisi BAB 4 dan BAB 5		
19 Juli 2024	Revisi BAB 4		
24 Juli 2024	Legalisasi pembimbing untuk ujian hasil skripsi		
24 Agustus 2024	ACC Skripsi penelitian setelah ujian hasil skripsi		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M. Kep.Sp.Kep.MB..Ph.D



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Chantika Shinta Rahma
NIM : A12020032
Pembimbing Abstrak : Muhammad As'ad, M.Pd

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
7 Agustus 2024	Konsul Abstrak		
16 Agustus 2024	Perbaikan Abstrak		
20 Agustus 2024	ACC Abstrak		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M. Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D

Lampiran 13. Hasil Analisis Data

Hasil Uji Univariat

Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-35 tahun	47	68.1	68.1	68.1
	>35 tahun	22	31.9	31.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Usia Gestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-34 minggu	13	18.8	18.8	18.8
	35-37 minggu	56	81.2	81.2	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Kondisi Kesehatan BBLR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bayi dengan penyakit pernafasan	44	63.8	63.8	63.8
	Bayi dengan penyakit respirasi dengan hemolitik, infeksi, dan atau penyakit metabolic	25	36.2	36.2	100.0
	Bayi dengan penyakit kardiovaskuler	0	00.0	00.0	
	Bayi dengan penyakit Gastrointestinal	0	00.0	00.0	
	Bayi dengan penyakit Kongenital, neurologi, dan visual komplikasi	0	00.0	00.0	
	Total	69	100.0	100.0	

Berat Badan Lahir Bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1000-1500 gram	11	15.9	15.9	15.9
	1500-2500 gram	58	84.1	84.1	100.0
Total		69	100.0	100.0	

Tingkat Stres Ibu BBLR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-60	1	1.4	1.4	1.4
	61-95	39	56.5	56.5	58.0
	96-130	29	42.0	42.0	100.0
Total		69	100.0	100.0	

Skor Stres Ibu BBLR

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		92.33
Median		93.00
Minimum		59
Maximum		124

Hasil Uji Normalitas

Stres ibu	Asymp. (Sig 2 tailed)
Usia Ibu	0.200
Usia Gestasi	0.144
Kondisi Kesehatan BBLR	0.220
Berat Badan Lahir Bayi	0.265

Hasil Uji Bivariat (Uji Anova)

Usia ibu dengan stres ibu

stres ibu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
17-35 tahun	47	2.45	.504	.080	2.29	2.61	2	3
>35 tahun	22	2.34	.553	.103	2.13	2.56	1	3
Total	69	2.41	.524	.063	2.28	2.53	1	3

ANOVA

stres ibu

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.732	1	3.732	8.866	.414
Within Groups	16.925	68	.252		
Total	20.657	69			

Usia Gestasi dengan stres ibu

stres ibu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
30-34 minggu	13	2.08	.277	.077	1.91	2.24	2	3
35-36 minggu	56	2.48	.539	.072	2.34	2.63	1	3
Total	69	2.41	.524	.063	2.28	2.53	1	3

ANOVA

stres ibu

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.732	1	1.732	6.866	.011
Within Groups	16.905	67	.252		
Total	18.638	68			

Kondisi Kesehatan BBLR dengan stres ibu

Skor Stres

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Bayi masalah pernafasan	44	2.35	.484	.080	2.19	2.51	2	3
Bayi Penyakit respirasi dengan hemolitik, infeksi, metabolik	25	2.47	.567	.100	2.26	2.67	1	3
Bayi penyakit kardiovaskuler	0	0.00	.000	.000	0.00	0.00	0	0
Bayi Penyakit gastrointestinal	0	0.00	.000	.000	0.00	0.00	0	0
Bayi dengan penyakit kongenital, neurologi, dan visual komplikasi	0	0.00	.000	.000	0.00	0.00	0	0
Total	69	2.41	.524	.063	2.28	2.53	1	3

ANOVA

stres ibu

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	766	1	766	2.071	.053
Within Groups	15.750	68	135		
Total	16.516	69			

Berat Badan Lahir Bayi dengan stres ibu

Skor Stres

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
1000-1500 gram	11	2.00	.000	.000	2.00	2.00	2	2
1500-2500 gram	58	2.44	.531	.066	2.30	2.57	1	3
Total	69	2.41	.524	.063	2.28	2.53	1	3

ANOVA

Skor Stres

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.888	1	.888	3.351	.072
Within Groups	17.750	68	.265		
Total	18.638	69			

Lampiran 14. Dokumentasi

